

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari informasi yang di peroleh diolah dan diteliti menggunakan statistik (Sujarweni, 2019: 12). Metode studi ini ialah peninjauan yang memanfaatkan data sampel populasi untuk menemukan peristiwa terkait, distribusi dan hubungan antara perubahan sosial dan intelektual. (Sugiyono 2018: 47)

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor kausal dan konsekuensial yang digunakan untuk mempertimbangkan hubungan fungsional yang mencirikan apakah variabel terikat mempengaruhi variabel individu (Sugiyono 2018: 64).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat studi ini berada di Komplek Citra Buana Industri Park II Lot 2, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29444.

3.3.2 Periode Penelitian

Pelaksanaan studi ini dimulai dari tahun 2020 bulan Desember s.d tahun 2021 bulan Mei.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Nama Tindakan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyerahan topik studi							
2	Pembuatan pendahuluan							
3	Pembuatan tinjauan pustaka							
4	Penyusunan metodologi penelitian							
5	Sebar Kuesioner							
6	Olah hasil kusioner							
7	Penyusunan Hasil Studi							
8	Penghimpunan Skripsi							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Ialah suatu benda ataupun orang dengan ciri dan juga ciri khusus (Sujarweni 2019:80). Populasi studi ini adalah karyawan di bagian produksi PCBA Garment pada PT Giken Precision Indonesia yang berjumlah 147 responden.

3.4.2 Sampel

Dalam survei, perlu menentukan model yang akan digunakan sebagai data referensi yang dihasilkan oleh pengguna (Sugiyono 2020: 381). Studi ini memanfaatkan metode *nonprobability sampling* ialah strategi perolehan jumlah sampel yang tidak memungkinkan masyarakat untuk mengambil sampel (Fenti 2018: 66) yakni sampiling jenuh. Sampling jenuh ialah metode simulasi yang

mengambil sampel semua anggota populasi (Saptutyingsih Endah 2019: 137). Oleh karena itu yang menjadi sampel dalam studi ini ialah sebanyak 147 pegawai PT Giken Precision Indonesia pada Departemen PCBA Garment.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Langkah perolehan informasi atau data adalah proses selangkah demi selangkah untuk memperoleh data atau informasi dari peneliti ilmiah (Sugiyono 2018: 455). Pengumpulan data peneliti memperoleh data primer dari pegawai serta data sekunder dimana disebut sebagai data yang berasal atas objek studi.

1. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah dukungan informasi atas berbagai asal yang tersedia terkait dengan kebutuhan studi ini.

2. Data Primer

Hasil data yang diperoleh dari pegawai PT Giken Precision Indonesia Departemen PCBA Garment ialah data primer yang dimanfaatkan dalam studi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mendapat data atau informasi dalam studi ialah dengan memberi pertanyaan berupa angket lalu didarkan ke responden.

3.6.1 Teknik Angket

Angket adalah cara pengumpulan informasi berupa rangkaian pertanyaan atau informasi tertulis yang harus dijawab dan diberikan kepada pihak yang tidak setuju (Sujarweni 2019: 98). Teknik angket ini disebarkan ke responden melalui internet via email yang berisi pertanyaan atau juga pernyataan.

Dalam penelitian, skala Likert digunakan demi mengukur serangan, tindakan, dan visi individu atau kelompok individu dalam situasi tertentu (Saptutyingsih Endah 2019: 145). Pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah menyajikan pernyataan dalam bentuk kuesioner berupa google form kemudian disebarakan kepada responden secara online.

3.6.2 Wawancara

Merupakan sebuah ragam pengumpulan data langsung maupun tidak yang dapat diorganisir. Dalam penelitian ini, wawancara anonimitas juga dilakukan hanya untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor tertentu yang ditemukan.

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Nilai/Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Saptutyingsih Endah 2019:146)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

Fungsi variabel ialah fungsi di mana dimanfaatkan dengan tujuan untuk menggambarkan perubahan desain, komponen, atau tampilan dari suatu indikator (Sugiyono 2018: 68). Objek dalam studi ini ialah stres kerja, lingkungan kerja serta kompensasi pada kepuasan kerja karyawan.

3.7.1 Variabel Independen

Jenis ini yang disebut juga dengan variabel bebas, yang mana memengaruhi serta mengubah variabel terikat (Sugiyono 2018: 68). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah stres kerja, lingkungan kerja dan kompensasi.

3.7.2 Variabel Dependen

Jenis variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan dinamika yang diakibatkan dari variabel bebas dan menyebabkan perubahan (Sugiyono 2018: 68). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kepuasan kerja karyawan.

1.1 Stres Kerja

Indikator dari stres kerja diantaranya:

Tabel 3. 3 Stres Kerja

Variabel	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Desakan Pekerjaan	Likert
	Desakan Fisik	
	Desakan Posisi	
	Desakan Sesama Individu	
	Konflik	

Tabel 3. 4 Lingkungan Kerja

Indikator dari variabel lingkungan kerja sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X2)	Pencahayaan Area Kerja	Likert
	Suhu Area Kerja	
	Aliran Hawa	
	Tata warna Area Kerja	
	Dekorasi Area Kerja	
	Keamanan Area Kerja	
	Kebisingan Area Kerja	

	Aroma tidak sedap	
--	-------------------	--

Tabel 3. 5 Kompensasi

Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X3)	Kompensasi langsung	Likert
	Kompensasi tidak langsung	

Tabel 3. 6 Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan	Likert
	Upah	
	Promosi	
	Pengawasan	
	Rekan Kerja	

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisa data memanfaatkan *software SPSS (Statistic Pacage for the Social Sciences)* tipe 25.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Merupakan analisa secara statistik yang menginterpretasikan lingkungan tertentu untuk sekelompok orang yang bukan subjek pengamatan (Saptutyningsih Endah 2019: 154)

Metode rentang skala penelitian ini ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono 2018: 38)

Sampel yang dipakai pada penelitian ini 147 responden, untuk memperoleh rentang skala harus ditentukan skor terlebih dahulu yakni:

$$RS = \frac{147(5-1)}{5} = 118$$

Maka skor rentang skala sebesar 118.

Tabel 3. 7 Rentang Skala

Rentang Skala	Sifat
147-265	Sangat tidak baik
266-383	Tidak baik
384-501	Cukup
502-619	Baik
620-737	Sangat baik

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

Data hasil penyebaran kuesioner digunakan untuk evaluasi data, uji reliabilitas data, dan analisis data. Data yang diuji sangat berguna untuk menyatakan valid/tidak valid dan reliabel/tidak suatu data yang didapatkan dari kuesioner tersebut.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Merupakan tes dengan tujuan menafsirkan keaslian kuesioner (Sujarweni 2019: 165).

Sumber: (Sugiyono 2018:305)

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Product Moment

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ data disebut valid dengan melalui sig 0,05, oleh karena itu ditetapkan korelasi yang terjadi signifikan. Sebaliknya, Jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} maka disebut tidak valid melalui sig 0,05, sebab itu terdapat hubungan yang tidak substansial dari pada variabel tersebut (Sugiyono 2018: 305).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Merupakan instrument dengan tujuan melawan kekuatan dan kekokohan responden terhadap objek tata bahasa yang diberikan berdasarkan bentuk tata bahasa. *Alpha Cronbranch* dimanfaatkan untuk pengujian reliable dengan standar jika nilai AC > 0,60 oleh karena itu akan disebut dengan data yang reliabel (Sujarweni 2019: 169)

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Reliabilitas (*Alpha Cronbranch*)

Sumber: (Sujarweni 2019: 169)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien instrumen reabilitas (*alpha cronbranch*)

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_b^2 = Jumlah varians

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pemformatan standar data pada variabel independen menguji variabilitas menurut besarnya variabel yang dirasakan untuk menentukan apakah data

terdistribusi normal (Fenti 2018: 76). Pengujian normalitas dapat diterapkan melalui Tes Normality Kolmogorov-smirnov. Keputusan diambil berdasarkan probabilitas (*asymtotic, Significanted*).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian studi ini merupakan alat ukur untuk mencari ada tidaknya kemiripan di sekitar variabel bebas. Jika bentuk persamaan memiliki multikolinearitas, berarti terdapat korelasi antar variabel (Sujarweni 2019: 176). Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dengan cara melihat VIF yang kurang dari 10 maka menunjukkan tidak adanya kemiripan di sekitar variabel bebas, yang artinya variabel tersebut tidak mengalami pengaruh multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dimanfaatkan dengan tujuan menunjukkan perbedaan dispersi dari satu ke pengamatan lainnya (Sujarweni 2019: 177). Jika homoskedastisitas tidak terjadi maka persamaan regresi baik, tidak ada pergerakan, maka digunakan uji Glejser yang menggandakan nominal residual Bersama variabel independen. Apabila signifikansi koreksi lebih kecil dari nominal 0,05 akibatnya ada permasalahan dengan varians yang tidak seragam, tetapi jika nominal tersebut lebih dari 0,05, seluruh varian dianggap seragam atau kompak.

3.8.4 Uji Pengaruh

Pengetesan ini digunakan menunjukkan dengan cara apa kedua variabel independent yang ialah stres kerja, lingkungan kerja, serta kompensasi berdampak pada variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan.

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah menambah jumlah variabel independen yang semula 1 atau 2 atau lebih regresi linier berganda bebas independent

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono 2018: 305)

Catatan:

Y = Variabel Y

x_1 = Variabel X1

x_2 = Variabel X2

x_3 = Variabel X3

a = Nilai konstan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = variabel lainnya

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Studi ini sering dikatakan koefisien determinasi majemuk R^2 lebih menjelaskan asumsi varians dan variabel dependen (y) berdasar pada penjelasan darai variabel independent diatas 2 variabel ($X_1, X_2, X_3 \dots$) dengan bersamaan,

sedangkan r^2 menghitung kekuatan (*goodness-of-fit*) atas regresi yang menampilkan persamaan variabel independen dan variabel dependen R merupakan koefisien hubungan dengan pengukuran tahap korelasi pada dependen (Y) dan semua independen (Uswatun 2021: 52).

3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah alat untuk mengukur ada tidaknya suatu populasi berdasarkan data sampel. Pengujian hipotesis memanfaatkan uji T dan uji F (Sugiyono 2020: 380).

3.8.5.1 Uji T

Menurut (Sujarweni 2019: 161) pelaksanaan uji T dapat dimanfaatkan dengan tujuan memahami apakah variabel bebas dengan masing-masing berdampak pada variabel terikat. Bila nominal dari T hitung di atas dari nominal T tabel dan angka sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan apabila T hitung < T tabel dan angka sig > 0,05 maka H_a ditolak.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 5 Uji t}$$

Catatan:

b_i = koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = standar eror variabel t

Dengan tingkat signifikansi 0.05

3.8.5.2 Uji F

(Sujarweni 2019: 162) uji F dimanfaatkan dengan tujuan menguji variabel independen dalam waktu yang sama. Dengan tujuan memahami benarkan variabel bebas secara simultan berdampak pada variabel terikat.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 6 Uji F

Catatan:

R^2 = Hasil penghitungan R kuadrat

F = Rasio

k = Total variabel independen

n = Jumlah Sampel

kriteria uji F:

maka uji F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi atau risiko sebesar 0.05 dengan kriteria:

bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

bila skor sig < 0,05 maka H_a ditertima, H_0 ditolak serta bila skor sig > 0,05 apabila H_a ditolak dan H_0 diterima.